

Asian African Festival 2023 Betemakan *Universe of Creative Culture*

BANDUNG, Prolite – Asian African Festival ke-68 tahun 2023 kembali digelar Kota Bandung setelah 3 tahun vacum. Untuk pertama kalinya sejak 2019, Asian African Festival digelar secara luring.

Festival kali ini mengusung tema ‘Universe of Creative Culture’, menampilkan parade budaya nasional dan mancanegara, juga menampilkan aneka kesenian, khususnya dari Kota Bandung.

Pelaksana Harian Wali Kota Bandung, Ema Sumarna menyampaikan terima kasih dan selamat kepada seluruh masyarakat Kota Bandung yang hadir memadati kawasan Jalan Asia Afrika. Menurutnya, keberlangsungan Asian African Festival secara luring patut disyukuri.

Baca Juga: 5 Rekomendasi Kuliner Bakso yang Legendaris dan Lezat, Wajib untuk Dicoba

“Acara ini sudah lama kita nantikan setelah 3 tahun tidak diselenggarakan. Semoga kreativitas seni budaya yang ditampilkan tidak hanya menghibur dan menjadikan kita lebih saling mengenal, tetapi juga dapat menjadi perekat persaudaraan antar bangsa Asia Afrika,” kata Ema.

Ema berharap, pelaksanaan Asian African Festival tahun 2023 dapat menjadi salah satu instrumen pertumbuhan ekonomi bagi Kota Bandung. Kata Ema, salah satu potensi besar di Kota Bandung adalah seni, budaya, dan sumber daya manusia, yang mana pada gelaran ini semuanya ditampilkan.

Ema juga mengajak seluruh masyarakat Kota Bandung untuk menyukseskan acara ini. Salah satunya dengan menjaga ketertiban dan juga kenyamanan bersama selama acara berlangsung.

Baca Juga: Jual Beli Kursi SPMB 2026 akan Dipidana, Wali Kota Bandung Tidak Kasih

Celah

“Mohon maaf juga, karena selama acara berlangsung, kita menerapkan rekayasa lalu lintas di Jalan Asia Afrika. Mari Warga Bandung, ramaikan Asian African Festival 2023 dan selamat menikmati,” ucap Ema.

Sementara itu, Kepala Museum Konferensi Asia Afrika, Dahlia Kusuma Dewi menghaturkan selamat datang kepada seluruh masyarakat yang hadir, juga kepada delegasi dari 17 negara yang hadir pada Asian African Festival 2023.

Menurutnya, nilai-nilai dari Konferensi Asia Afrika 1955 mengedepankan nilai solidaritas, perdamaian dunia dan kekuatan negara Asia-Afrika kepada seluruh dunia.

“Ini milestone yang penting dalam sejarah dunia,” kata Dahlia dalam sambutannya.

Dahlia menambahkan, Asian African Festival selalu mempromosikan inklusivitas dan juga solidaritas dunia lewat Asia-Afrika. Ia juga berharap ke depannya ada banyak kolaborasi budaya yang berlangsung dari bangsa-bangsa Asia-Afrika.

“Ini semangat dari Bandung untuk dunia,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan menyampaikan apresiasi karena Asian African Festival kembali digelar.

Menurutnya, tema Asian African 2023 mengisyaratkan semangat inklusifitas, inovasi dan keragaman yang merupakan peran kunci dalam perkembangan budaya dunia.

“Meskipun kita berhadapan dengan perubahan dunia yang cepat dalam berbagai aspek, namun penting bagi kita mempertahankan identitas budaya yang memiliki banyak nilai kebaikan untuk keberlangsungan hidup dan peradaban kita,” kata Tedy.

Sebagai informasi, Asian African Festival 2023 dihadiri delegasi dari 17 negara Asia-Afrika, antara lain: Pakistan, Sri Lanka, Libya, Sudan, Filipina, Syiria, Nigeria, Kenya, Korea Utara, Bangladesh, Zimbabwe, India, Laos, Malaysia, Thailand, serta Mozambik.

Meriah ! 3 Tahun Vakum, Asian African Festival 2023 Kembali Digelar

Selain itu, acara ini menampilkan banyak penampilan seru dari pelaku seni budaya Kota Bandung, antara lain Ega Robot Ethnic dan Manshur Angklung. Tidak lupa, para penampil dari skala nasional hingga internasional pun hadir di sini.



Baca Selanjutnya
[Keseruan dalam Asia Africa Festival 2023](#)